

ABSTRAK

LILIANI SUARMAN B 105960160314. Analisis Risiko Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Dengan Pola Tumpangsari Di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dibimbing oleh **Sri Mardiyati** dan **Sitti Arwati**.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Analisis Risiko Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Dengan Pola Tumpang Sari Di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian bahwa pendapatan petani melalui Analisa Risiko Usahatani Sayuran Dataran Tinggi dengan Pola Tumpangsari di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dengan penentuan sampel purposive sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian dengan pola tanam Tumpang sari produksi usahatani tomat sebanyak 1.729.86 kg dan cabai 8.449.12 kg dan rata-rata pendapatan perhektar sebesar 55.452,778. Jika dilihat dari risiko penerimaan biaya produksi, hasil produksi dan pendapatan usahatani tomat dan cabai dengan pola tumpang sari di Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang memiliki risiko yang kecil, karena total biaya produksi dengan risiko hanya 12,93% jika dibandingkan dengan risiko produksi tomat yang mencapai 39,25% dan cabai 27,45% dan total pendapatan yang cukup besar yaitu 34,25%. Maka risiko mengalami kerugian